

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata dunia telah memberikan dampak positif bagi perekonomian negara-negara di dunia. Australia adalah salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang spektakular dan menjadikan sektor pariwisata menjadi salah satu kekuatan nasionalnya. Sumber pengunjung internasional yang berkembang sangat pesat adalah pengunjung dari Cina. Pada tahun 2015 pengunjung dari Cina untuk pertama kalinya mencapai angka 1.000.000 pengunjung. Upaya-upaya dilakukan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan pengunjung dari Cina.

Dalam tulisan ini akan membahas upaya meningkatkan pengunjung Cina untuk datang ke Australia dengan menggunakan diplomasi publik. Instrumen dan alat dalam diplomasi publik digunakan sebagai salah satu pendekatan. Upaya tersebut dibagi menjadi tiga tahapan yaitu : *undersanding*, *informing* dan *engaging*. Alat dan instrumen yang digunakan juga beragam mulai dari media sosial, *public figure*, media televisi, pendidikan internasional, komunitas diaspora dan pebisnis.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, Australia, Cina, Pariwisata Internasional.

**AUSTRALIAN PUBLIC DIPLOMACY EFFORT IN INCREASING
CHINESE VISITOR BY 2014-2016**

ABSTRACT

The development of world tourism has had a positive impact on the economic sector of countries in the world. Australia is one country that has spectacular natural beauty and make the tourism sector become one of its national strength. A rapidly growing source of international visitors is visitors from China. By 2015 visitors from China for the first time reach the number of 1,000,000 visitors. Efforts are being made by the government to keep increasing visitors from China.

This thesis will discuss the efforts to increase Chinese visitors by using public diplomacy. Instruments and tools in public diplomacy are used as one of the approaches. The effort is divided into three stages: understanding, informing and engaging. Tools and instruments used also vary, from social media, public figures, television, international education, diaspora communities and businessmen.

Keywords: Public Diplomacy, Australia, China, International Tourism.